

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kata seni dalam bahasa inggris disebut art, dan kata art berasal dari bahasa latin yang mengandung arti keterampilan atau kepandaian. Pengertian seni sangatlah luas yang mencakup segala aspek kehidupan manusia karena seni merupakan ungkapan perasaan jiwa manusia yang diwujudkan dalam bentuk karya yang memiliki unsur kehalusan dan keindahan. Seni musik merupakan sebuah karya seni manusia yang diwujudkan dalam bentuk bunyi atau suara yang teratur, memiliki irama, melodi dan memiliki harmonisasi yang dapat menggugah perasaan pendengarnya. Dapat diartikan bahwa musik merupakan keindahan nada yang menimbulkan kepuasan estetis melalui indra pendengran. Tidaklah semua bunyi atau jenis suara bisa disebut seni musik atau termasuk kedalam seni suara, akan tetapi terbatas pada suara yang indah merdu dan harmonis yang memiliki frekuensi suara yang dapat diterima oleh indra pendengaran. Jadi disimpulkan bahwa seni memiliki arti segala hasil cipta, rasa dan karsa manusia yang memiliki unsur kehalusan dan keindahan dapat menggugah perasaan orang lain yang menikmatinya (Wisnawa, 2020,2)

Pendidikan seni khususnya seni tari yang ada di sekolah-sekolah, dibuat untuk meningkatkan kepekaan rasa estetika sehingga terbentuk sikap kreatif serta keterampilan pada diri siswa secara menyeluruh. Sikap ini jika dilakukan melalui proses kegiatan latihan dan meliputi keterlibatan siswa secara langsung dalam aktivitas seni tari di kelas. Keterampilan menari adalah kegiatan seseorang yang sedang melakukan tari. Orang yang sedang menari disebut penari. Menari berbeda dengan

bermain,berpantomim atau bersenam. Seorang anak dapat dikatakan menari apabila anak menyadari bahwa ia sedang menari, bukan sedang bermain, bukan sedang senam.

Anak menyadari bahwa ia sedang mengungkapkan sesuatu melalui tarian yang sedang ditarikan. Sesuatu itu dapat berupa gagasan, perasaan, pengalaman atau pikiran. Bentuk kegiatan guru dalam membimbing anak didiknya belajar menari, adalah (1) latihan mempersiapkan tubuh sebagai alat ekspresi, (2) latihan gerak kepala, tangan, badan, dan kaki untuk menumbuhkan kesadaran kepada anak didiknya bahwa seluruh anggota badan merupakan sumber gerak tari, (3) latihan bergerak dengan ritme untuk tujuan memperkenalkan dan membiasakan anak menanggapi birama, tempo dan frase dalam musik iringan tarinya, (4) latihan bergerak dengan arah untuk tujuan membiasakan anak dapat cepat menyesuaikan dengan tempat menari, (5) latihan bergerak dengan membentuk formasi, tujuannya untuk melatih konsentrasi, dapat cepat menyesuaikan dengan tempat menari dan melatih kemampuan kerja sama dalam kelompok.

SMA NEGERI 1 Kupang, merupakan salah satu sekolah favorit yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Timur. SMA NEGERI 1 Kupang menerapkan pembelajaran tari melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu kegiatan di luar jam pelajaran. Kegiatan ini bermanfaat untuk memperluas pengetahuan dan menyalurkan bakat dan minat siswa. Yang termasuk dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah bidang seni dan olahraga

Secara umum, permasalahan yang dihadapi siswa dalam bidang seni tari antara lain siswa mempunyai kesulitan menangkap dan menyerap pembelajaran yang diberikan oleh guru serta minimnya daya kreativitas dan keterampilan siswa. Kesulitan

ini memerlukan pendekatan komunikatif dari guru dalam pembelajaran agar siswa mampu untuk memahami secara utuh proses dari pembelajaran seni tari, karena pembelajaran tari bukan terletak pada kemahiran dan keterampilan gerak, tetapi lebih kepada kemungkinannya untuk mengembangkan daya ekspresi siswa.

Model pembelajaran yang baik untuk memudahkan siswa dalam menangkap pelajaran dan meningkatkan kreatifitas adalah metode imitasi dan kooperative. Metode Imitasi atau yang dikenal dengan metode meniru adalah kegiatan siswa untuk mendengar dan mengamati pengetahuan dan keterampilan yang di sampaikan guru. Metode kooperatif adalah model pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerjasama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Salah satu tarian yang akan diperkenalkan pada kelompok minat tari SMAN 1 KUPANG adalah tarian Kreasi dari Ende Lio. Yaitu tarian kreasi yang peneliti kreasikan dari tari-tari tradisional masyarakat Ende Lio seperti Tari Gawi, Tarian Woge, Tarian Roko Tenda, dan Tarian Wanda Pa'u. Berdasarkan pertimbangan ini, maka penulis sebagai calon guru seni budaya terdorong untuk memperkenalkan berbagai ragam gerak tari dari Ende Lio sekaligus menerapkan proses pembelajaran tarian dari Ende Lio melalui Tari Kreasi Ende Lio yang disebut dengan Tarian Pu'u Panda, Dengan demikian penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian **“PROSES PENERAPAN TARI PUÚ PANDA PADA SISWA MINAT TARI DI SMA NEGERI 1 KUPANG”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, masalah yang diangkat dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk Tari Kreasi Pu'u Panda yang diterapkan pada siswa minat tari di SMAN 1 Kupang?
2. Bagaimana proses pembelajaran penerapan bentuk Tari Pu'u Panda yang diterapkan pada siswa minat tari di SMAN 1 Kupang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Agar siswa/I di SMA Negeri 1 Kupang lebih mengenal dan lebih menguasai tarian Ende Lio
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses pembelajaran Tari Kreasi Pu'u Panda yang diterapkan pada siswa minat tari di SMAN 1 Kupang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat pada beberapa pihak, yakni :

1. Bagi Program Studi Pendidikan Musik

Sebagai bahan referensi pada program Studi Pendidikan Musik untuk memperkaya referensi tari kreasi daerah Ende Lio serta menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dari sudut pandang yang berbeda.

2. Bagi siswa / siswi SMAN 1 Kupang

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran, selain itu dapat menambah wawasan dalam bidang seni tari khususnya dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

3. Bagi Penulis

Dengan adanya tulisan ini dapat menambah pengetahuan dan menambah pengalaman dalam pengembangan ragam gerak tarian Ende Lio.